



STREPTOMY

BIOFUNGISIDA
PENYAKIT BUSUK BUAH DAN LAYU BAKTERI



1. Mengandung Jamur *Trichoderma* sp. sebagai antagonis patogen penyebab penyakit.
2. Bakteri *Streptomyces* sp. penghasil senyawa Streptomycin yang berperan sebagai antibiotik.
3. Efektif mengendalikan penyakit layu *Fusarium* sp. busuk buah *Phytophthora* sp. dan layu bakteri (Bacterial wilt disease).

Cara Aplikasi:

SASARAN	KONSENTRASI dan CARA APLIKASI
Cara Pembuatan Larutan STREPTOMY : Sebelum diencerkan untuk diaplikasikan 1 sachet STREPTOMY dilarutkan dalam 1 liter air, diamkan selama 6-12 jam.	
A. PENGENDALIAN TERHADAP PENYAKIT BUSUK BUAH	“Larutan STREPTOMY” diencerkan sampai 4 tangki sprayer. Aplikasi dilakukan dengan disemprotkan ke daun dan buah atau tumpukan daun dan buah busuk di piringan. Segera lakukan aplikasi jika sudah mulai terlihat gejala busuk dengan interval aplikasi 7 hari sekali. Untuk tanaman perkebunan, sebaiknya dilakukan pemangkasan.
B. PENGENDALIAN TERHADAP LAYU BAKTERI	“STREPTOMY” diencerkan sampai 100 liter air. a. Pengocoran dengan campuran pupuk kimia Campurkan larutan STREPTOMY dengan pupuk MKP/Urea/NPK/pupuk kocoran lainnya. Aplikasi dikocorkan pada tanaman dengan dosis 200 ml/tanaman. Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal. b. Pengocoran tunggal Aplikasi dikocorkan pada tanaman yang baru mulai terlihat gejala penyakit dengan dosis 200 ml / tanaman. Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal.



.....▶
Kontrol



◀.....
Aplikasi Streptomy

Di produksi oleh:

PT. PRIMA AGRO TECH
SOLUTIONS FOR PLANTATIONS

Jl. Bojong Larang No. 9A, karawaci Raya, Tangerang 15115, Indonesia

1 Sachet = 100 gram



Alt 1

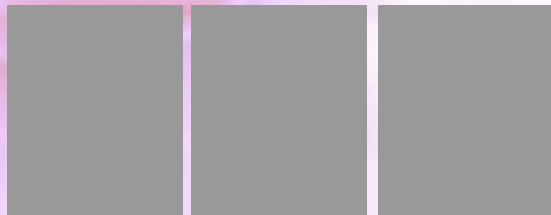
BIOFUNGISIDA PENYAKIT BUSUK BUAH dan LAYU BAKTERI



1. Mengandung jamur *Trichoderma* sp sebagai antagonis patogen penyebab penyakit.
2. Bakteri *Streptomyces* sp penghasil senyawa Streptomycin yang berperan sebagai antibiotik.
3. Efektif mengendalikan penyakit layu *Fusarium* sp. busuk buah *Phytophthora* sp. dan layu bakteri (Bacterial wilt disease).

Cara Aplikasi:

SASARAN	KONSENTRASI dan CARA APLIKASI
Cara Pembuatan "Larutan STREPTOMY" : Sebelum diencerkan untuk diaplikasikan 1 sachet STREPTOMY dilarutkan dalam 1 liter air kemudian didiamkan 3-24 jam.	
A. PENGENDALIAN TERHADAP PENYAKIT BUSUK	"Larutan STREPTOMY" diencerkan sampai 100 liter air. Aplikasi dilakukan dengan disemprotkan ke daun dan buah atau tumpukan daun dan buah busuk. Segera lakukan aplikasi jika sudah mulai terlihat gejala busuk dengan interval aplikasi 7 hari sekali.
B. KURATIF TERHADAP PENYAKIT TULAR TANAH	"Larutan STREPTOMY" diencerkan sampai 20 liter air. Aplikasi dikocorkan pada tanaman yang baru mulai terlihat gejala penyakit dengan dosis 200 ml/tanaman. Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal.



1 Sachet = 100 gram

STRI

Biofungisida Penyakit Busuk Buah dan Layu Bakteri

1. Mengandung jamur *Trichoderma* sp. sebagai antagonis patogen penyebab penyakit
2. Bakteri *Streptomyces* sp. penghasil senyawa streptomycin yang berperan sebagai antibiotik
3. Efektif mengendalikan penyakit layu *Fusarium* sp., busuk buah *Phytophthora* sp., dan layu bakteri (bacterial wilt diseases).

Cara Aplikasi :

Alt 2

"Larutan STREPTOMY" diencerkan sampai 4 tangki sprayer.
 Aplikasi dikocorkan pada tanaman yang baru mulai terlihat gejala penyakit dengan dosis 200 ml/tanaman. Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal.
 Aplikasi dilakukan dengan disemprotkan ke daun dan buah atau tumpukan daun dan buah busuk di piringan.
 Segera lakukan aplikasi jika sudah mulai terlihat gejala busuk dengan interval aplikasi 7 hari sekali.
 Untuk tanaman perkebunan, sebaiknya dilakukan pemangkasan.

"STREPTOMY" diencerkan sampai 100 liter air.

a. Pengocoran dengan campuran pupuk kimia

Campurkan larutan STREPTOMY dengan pupuk MKP/K₂SiO₃/Urea/NPK/pupuk kocoran lainnya. Aplikasi dikocorkan pada tanaman dengan dosis 200 ml/tanaman.
 Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal.

b. Pengocoran tunggal

Aplikasi dikocorkan pada tanaman yang baru mulai terlihat gejala penyakit dengan dosis 200 ml/tanaman. Hanya untuk tanaman dengan gejala layu masih stadium awal.